

**ALIH MEDIA PADA BAGIAN KOLEKSI LANGKA
DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
guna Memenuhi Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

MIFTAHUL MANAN

09141006

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/1593/2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**ALIH MEDIA PADA BAGIAN KOLEKSI LANGKA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN
ARSIP DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftahul Manan
NIM : 09141006
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 November 2011
Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Bidang


Drs. Budiyono, SIP
NIP. 19620410 199303 1 004

Penguji I


Anis Masroni, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19710907 199803 1 003

Penguji II


Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Yogyakarta, 30 November 2011

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN


Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Budiyo, SIP
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Miftahul Manan

Kepada yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara,

Nama : Miftahul Manan

NIM : 09141006

Judul : ***Alih Media Pada Bagian Koleksi Langka Di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta***

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 November 2011
Pembimbing,



Drs. Budiyo, SIP
NIP.19620410 199303 1 004

PERSEMBAHAN

A decorative geometric pattern in a light beige color, consisting of interlocking lines forming a complex, symmetrical design. It is positioned behind the dedication text.

**KU PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI BUAT:
BAPAK DAN IBU KU TERCINTA,
CALON ISTRI KU CHALIN MEY CHATUN,
SELURUH KELUARGA BESAR,
Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)**

The logo of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, featuring stylized Arabic calligraphy in a light green color. It is positioned above the university's name.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

utlubul ilma walau bishin

Tuntutlah ilmu sampai kenegeri Cina



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Perpustakaan	12
2.2.2 Alih Media	13
2.2.3 Koleksi Langka	14
2.2.4 Badan Perpustakaan dan Arsip daerah	15
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pengertian Metode Penelitian.....	27
3.2 Jenis Penelitian.....	27
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29

3.4 Subjek dan Obejek Penelitian.....	29
3.5 Variabel Penelitian.....	30
3.6 Informan Penelitian.....	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.8 Instrumen Penelitian.....	36
3.9 Keabsahan Data.....	37
4.0 Analisis Data.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum	38
4.1.1 Visi, Misi dan Tujuan	48
4.1.2 Struktur Organisasi	50
4.1.3 Sumber Daya Manusia	51
4.1.4 Sumber Dana	52
4.1.5 Sarana dan Prasarana	53
4.1.5.1 Gedung dan Ruang	53
4.1.5.2 Prabotan dan Perlengkapan	54
4.1.6 Koleksi	55
4.1.7 Layanan	57
4.1.7.1 Layanan Yang Tersedia Layanan Di Unit Badran	57
4.1.7.2 Layanan Di Unit Badran II	65
4.1.7.3 Layanan Di Unit Jogja Library Center	66
4.1.7.4 Layanan Di Unit Jogja Study Center	67

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	71
4.2.1 Alih Media	72
4.2.2 Kebijakan Alih Media	75
4.2.3 Langkah-langkah alih media	77
4.2.4 Kendala-kendala dalam pelaksanaan alih media	91
BAB V PENUTUP	98
5.1 Simpulan	98
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
Lampiran	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya telah meringankan langkah studi penyusun. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan semua pengikutnya, Amin. Dengan rendah hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas segala bantuannya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi Lc.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memotivasi semua mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk menyelesaikan perkuliahan hingga lulus.
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Siti Rohaya, MT selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan kelancaran akademik peneliti.

4. Bapak Drs. Budiyo, SIP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada peneliti di sela-sela kesibukannya selaku pustakawan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan tenaga pengajar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Anis Masruri, S.Ag.,SIP.,M.Si dan Ibu Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si selaku penguji I dan II yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memeberikan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Para Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mentransfer segala pengetahuan dan pengalamannya, dalam rangka pencerahan intelektual bagi para mahasiswa.
7. Bapak Drs. Hendarto Budiyo, S.Mi, MM selaku Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta staf dan petugas perpustakaan yang telah memberikan ijin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Staf dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu peneliti.
9. Kepada Bapak, Ibu ku yang selalu mendo'akan, membengunkan pagi-pagi meningkatkan untuk bimbingan dan menyemangati agar cepat-cepat menyelesaikan skripsi

10. Calon Istri ku yang selalu menyemangati untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi
11. Semua teman-teman kelas khusus (Putra, Irfai, Nikmah, Mbak Rani, Lutfi, Muur, Nindita, Uswatu, Mbak Darti, Manan, Suyatna, Ahmad Rizani, Mugki, Wahyu, Yuni, Twista, Agung) terima kasih atas kebersamaan yang kita bina selama ini.
12. Keluarga KKN ku (Nikmah, Niza, Itik, Awan, Deta, Zuhri, Ali,) kutemukan pengalaman yang baru dalam kebersamaan kita yang singkat ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala dukungannya.

Dengan rendah hati, peneliti haturkan terima kasih bagi semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, semoga menjadi amal ibadah di akhirat nanti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian semua pihak. Semoga karya yang sangat kecil ini mempunyai makna positif bagi kemajuan pengetahuan khususnya di dunia Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Yogyakarta, 17 November 2011

Peneliti

MIFTAHUL MANAN

ALIH MEDIA PADA BAGIAN KOLEKSI LANGKA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Miftahul Manan
09141006

INTISARI

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang menyimpan koleksi bahan pustaka langka yang perlu dialih mediakan. Bahan pustaka tersebut umumnya memiliki nilai sejarah, budaya dan informasi tentang ilmu pengetahuan. Sehingga keberadaannya harus tersimpan dan terpelihara dengan baik, baik fisik maupun isinya, sehingga dapat digunakan oleh pengguna. Namun yang menjadi pertanyaan adalah bagaimanakah sebenarnya alih media bahan pustaka yang terdapat pada bagian koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?. Pertanyaan inilah yang menjadi dasar awal dari penelitian ini. Selanjutnya penulis akan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan sebagai bentuk jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: Alih Media pada bagian koleksi langka yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi representatif kegiatan alih media pada bagian koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta menambah pengetahuan dalam bidang alih media di dunia perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan diperkuat dengan wawancara. Untuk selanjutnya data-data yang diperoleh dipaparkan melalui metode deskriptif-analitis, dimana pemaparan dilakukan secara cermat. Pada tahap penyimpulan digunakan metode induktif yaitu data-data yang dianalisa dijelaskan dengan perhitungan sistematis, yaitu dari hal khusus menuju ke umum secara cermat. Koleksi Digital berupa koran lama, buku langka maupun naskah kuno hasil alih media di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini dilayankan pada masyarakat melalui layanan baca di tempat. Yakni masyarakat yang ingin mengakses bisa langsung datang ke kantor BPAD di Bagian Pelestarian Bahan Pustaka Lantai 2. untuk koran lama dilayankan di Unit Malioboro, sedangkan Naskah Kuno dan Buku Langka dilayankan di Subbid Pelestarian, Unit TRM 4. Karena unsur kontennya yang masih langka, hingga kini BPAD belum melayankannya secara publik melalui Website resmi instansi.

Kata kunci: Alih Media, Koleksi langka, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Daerah

MEDIA TRANSFER IN THE DEPARTMENT OF RARE COLLECTION AT
THE BOARD OF LOCAL LIBRARY AND ARCHIVE OF SPECIAL
PROVINCE YOGYAKARTA

Miftahul Manan (NIM 09141006)

Abstract

Board of Local Library and Archive of Jogjakarta Province is one of the important places storing rare collection that needs to be media transferred. Such collection generally has historical, cultural, and information value regarding knowledge. Thus its existence must be kept and maintained well, both physically and contentiously, so it can be used properly. However the one that becomes question is: How is actually the media transfer of collection in rare collection department in board of local library and Archive of Jogjakarta Province?. This such question becomes the starting point of this research. The author will subsequently reveal the existing facts on the field as the answer to that question. The research aimed to know about: transfer of media in rare collection department which was performed by board of local library and archive of Jogjakarta Province. The usage of this research was to give representative information of media transfer activity in rare collection department in board of local library and archive, Jogjakarta Province, as well as adding knowledge in terms of media transfer in library sphere. This research used a descriptive-qualitative approach. Data collection was performed by observation method, documentation and strengthened by interview. Data obtained was then expressed through descriptive-analytic method, in which explanation was properly conducted. Concluding step used inductive method i.e. data analyzed was carefully described by systematic calculation, that was from the special to general thing. Digital Collections of old newspapers, rare books and manuscripts in the media over the Library Board and the Provincial Archives Special Region of Yogyakarta is currently administered in the community through service on-site reading. I.e. people who want access can directly come to the office of BPAD in Section Preservation of Library floor 2. for old newspapers Malioboro administered in unit, while the Ancient Manuscript and Rare Book administered in Subbid Preservation, TRM Unit 4. Because the element content is still scarce, until now not been melaYankannya BPAD publicly through official agency website.

Keywords: Media Transfer, Rare Collection, Public Library, Local Library

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan urat nadi ilmu pengetahuan yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan dan kualitas pemustaka. Dengan demikian, perpustakaan dalam menyediakan bahan pustaka yang harus benar-benar memperhatikan kebutuhan pemustaka. Untuk itu perpustakaan tidak hanya menyimpan tetapi juga mengolah dan menata koleksi yang ada secara sistematis agar dapat digunakan oleh pemustaka dengan maksimal.

Perpustakaan dapat juga diartikan suatu ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Perpustakaan tidak hanya identik dengan bentuk fisiknya, yaitu gedung atau ruangan tetapi juga sebuah institusi yang didalamnya terdapat berbagai macam koleksi yang kemudian dikelola dan diatur sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kepentingan pengguna dalam mencari informasi secara tepat dan cepat dan juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 1991:3).

Menurut Supriyanto, dkk. (2006:38), dinyatakan bahwa perpustakaan sebagai tempat atau sumber informasi, sebagai salah satu sarana mencerdaskan kehidupan bangsa, dan tidak kalah pentingnya adalah merupakan salah satu sumber pelestari bahan pustaka sebagai hasil budaya. Di samping itu, tidak kalah menariknya bahwa kondisi perpustakaan suatu bangsa merupakan cerminan atau

refleksi tingkat kebudayaan serta tingkat peradaban yang dicapainya, bagaimana perpustakaan diharapkan mampu memperkenalkan dan meningkatkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat serta menanamkan sikap untuk terus menerus bisa belajar secara berkelanjutan, seumur hidup atau sepanjang hayat (*long life education*). Sebagaimana dikehendaki dalam pengertian perpustakaan menurut Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1989, bahwa:

“Perpustakaan adalah merupakan salah satu sarana pelestari bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional”.

Selain perpustakaan sebagai pusat informasi dan penyebar informasi, perpustakaan juga mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjaga keutuhan dan kelestarian bahan pustaka yang dimiliki. Terkait dengan tugas dan kewajibannya, perpustakaan harus berusaha agar tindakan penyalahgunaan koleksi tidak terjadi (Mardyantiwi, 2007:24). Selain itu, salah satu peran yang dapat dijalankan oleh perpustakaan antara lain adalah perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar semua hasil karya umat manusia yang tidak ternilai harganya tetap dalam keadaan baik (Sutarno, 2006:69).

Melestarikan bahan pustaka, pada prinsipnya berarti melestarikan kekayaan informasi suatu bangsa untuk kepentingan jangka panjang. Sesuai dengan fungsi perpustakaan sebagai tempat penyimpanan informasi dan terkumpulnya berbagai karya budaya manusia suatu bangsa yang direkam baik dalam bentuk tercetak maupun terekam yang setiap waktu dapat diikuti perkembangannya melalui bahan pustaka. Pelestarian bahan pustaka dapat dikatakan sebagai tabungan sumber informasi, karena bila tidak dilakukan

pelestarian bahan pustaka, maka akan menghancurkan kekayaan perpustakaan dan hilangnya informasi, lebih parah lagi akan hilangnya warisan budaya bangsa (Rohmadi, 2003:173).

Tugas pemeliharaan, perawatan dan pelestarian bahan pustaka bukanlah tugas yang mudah. Sejak zaman dahulu, perpustakaan telah berusaha untuk mencegah dan mengatasi kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh faktor alam, serangga dan ulah manusia (Rahayuningsih, 2007:31). Oleh karena itulah koleksi perlu dirawat dan dilestarikan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkandung di dalamnya dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang.

Sementara itu, menurut Sudarsono, (2006: 313-314), menyatakan bahwa di Indonesia usaha perawatan dokumen tertulis masih kurang mendapat perhatian. Padahal, usaha ini seharusnya dilaksanakan lebih cermat mengingat iklim tropis yang tidak menguntungkan pada kelestarian bahan pustaka. Lembaga kearsipan dan museum, dengan segala keterbatasannya, telah mulai melaksanakan kegiatan pelestarian dan perawatan bahan pustaka. Perpustakaan belum begitu terarah perhatiannya, karena berbagai kegiatan baru dikonsentrasikan pada pembinaan infrastruktur dan teknik pengolahan informasi.

Sebagian besar bahan pustaka perpustakaan merupakan bahan tercetak yang umumnya terbuat dari kertas. Bahan dari kertas ini dapat mengalami kerusakan, baik karena faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang dapat merusak bahan pustaka antara lain jamur, serangga, binatang pengerat, zat kimia bahkan manusia dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yang merusak bahan pustaka adalah zat asam yang terkandung dalam kertas, dengan adanya zat

asam ini kertas dapat rusak dari dalam, yaitu akibat sisa-sisa zat kimia pada saat pembuatan kertas. Oleh karena itu agar bahan pustaka dapat bertahan lama sehingga informasi yang berada di dalamnya dapat diakses oleh pemakai secara optimal diperlukan usaha pelestarian. Ada dua model dalam usaha pelestarian, yaitu pelestarian bentuk fisik dokumen dan pelestarian nilai informasinya. Model pertama terlaksana dengan pengurangan tingkat keasaman kertas, laminasi, enkapsulasi, penjilidan, restorasi dokumen dan lain-lain. Sedang model kedua dengan cara mengalihkan bentuk atau medianya. Informasinya tidak hilang walaupun media atau bentuk pembawa informasinya diubah dari kertas ke bentuk lain yang dianggap lebih efektif dan efisien, seperti bentuk mikro (microform), video disk (CD), pita magnetik dan lain-lain. Paparan berikut membahas tentang usaha pelestarian dari segi pelestarian informasinya (model kedua) yang penulis fokuskan pada pembahasan alih media informasi ke dalam bentuk digital seperti CD. Ruang lingkup pembahasannya mencakup pengertian alih media informasi, mengapa dilakukan, bagaimana melakukannya dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pengertian dan latar belakang perlunya alih media informasi Alih media atau alih bentuk merupakan salah satu model usaha pelestarian yang dilakukan dengan merubah bentuk atau media informasi dari bentuk kertas (tercetak) ke dalam bentuk lain seperti bentuk mikro atau video disk (CD) atau bentuk pita magnetik lainnya. Perubahan bentuk atau media yang semua berbentuk tercetak, seperti yang terdapat dalam koleksi buku, majalah, surat kabar, skripsi, tesis, disertasi dan dokumen-dokumen lainnya yang terdapat dan dikoleksi perpustakaan dirubah bentuk atau medianya menjadi bentuk

lain. Bentuk lain yang dimaksudkan di sini dapat berupa bentuk mikro (mikroform), bentuk video disk (CD), pita magnetik dan lain-lain. Walaupun bentuk atau medianya telah berubah namun nilai informasi yang dikandungnya tetap seperti semula, bahkan dengan media atau bentuknya yang terbaru tersebut akan lebih banyak mendatangkan keuntungan. Kegiatan alih media informasi dilaksanakan sebenarnya tidak semata-mata dilatarbelakangi oleh upaya pelestarian informasi. Namun ada beberapa hal yang melatar belakangi perlunya dilakukan kegiatan alih media informasi terutama dari bentuk kertas ke dalam bentuk digital atau CD.

1.2 Rumusan Masalah

Dari deskripsi permasalahan tentang Alih Media tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menemukan dan merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Kebijakan dan peran Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka Alih Media bahan pustaka langka?
2. Bagaimana langkah-langkah Alih Media bahan pustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya pada bagian koleksi langka?
3. Apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan Alih Media bahan pustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebijakan dan peran Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka Alih Media bahan pustaka langka.
2. Mengetahui langkah-langkah Alih Media bahan pustaka pada bagian koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan Alih Media bahan pustaka langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang peran Alih Media bahan pustaka ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat baik bagi peneliti, praktisi, akademisi, lembaga perpustakaan, publik serta ilmu perpustakaan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan daya pikir intelektual serta pengetahuannya dengan melakukan praktek penelitian langsung untuk lebih memahami tentang dunia Alih Media di perpustakaan.
2. Bagi ilmu perpustakaan, penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Alih Media bahan pustaka di dunia perpustakaan.

3. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau wacana dalam menentukan bentuk Alih Media bahan pustaka yang akan dilaksanakan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi pada: Kegiatan Alih Media bahan pustaka langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya pada tahun anggaran 2011.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, penulis telah merumuskan konsep pembahasan yang kemudian disistematikan sebagai berikut:

Bab I. merupakan pendahuluan. Dalam bab ini akan mengemukakan latar belakang penelitian. Beberapa permasalahan yang ditemukan dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah. Selain itu juga dikemukakan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang dilakukan dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II. Tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini berisi tinjauan pustaka yang akan memaparkan berbagai penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh penulis lain. Sebagai bahan masukan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang melandasi persoalan yang akan diteliti.

Bab III. Metode Penelitian. Bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV. Laporan penelitian dan pembahasa. Dalam bab ini dikemukakan laporan hasil penelitian mengenai Alih media koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bab V. Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran yang di kemukakan oleh penulis berdasarkan apa yang telah diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat kebijakan untuk melakukan Alih Media Koleksi Langka yang sudah di dukung dengan SOP / surat Instruksi Kerja Alih Media Naskah Kuno dan di lindungi AMANAT UU NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN
 - Pemerintah Pusat dan Daerah berwenang mengalih mediakan naskah kuno yang dimiliki oleh masyarakat untuk dilestarikan dan didaya gunakan (Pasal 9 dan 10 ayat c).
2. Langkah-langkah melakukan proses alih media koleksi langka harus terlebih dahulu melalui pengumpulan dan seleksi bahan pustaka, meliputi:
 - a. Bahan pustaka yang akan dialih mediakan diperoleh dari intern lingkungan perpustakaan sendiri atau melalui kerjasama dengan instansi pemerintah maupun non pemerintah lainnya
 - b. Pengecekan kondisi fisik bahan pustaka, yaitu:

Sebelum bahan pustaka akan dialih mediakan maka dilakukan pengecekan kondisi fisik. Bila kondisi fisik bahan pustaka tidak rusak dapat langsung dialih mediakan, tetapi bila tingkat kerusakannya sudah tinggi, (jika kondisi memungkinkan) dilakukan konservasi terlebih dahulu sebelum dialih mediakan

c. *Scanning/capturing file*

Proses scanning dokumen asli direkomendasikan untuk menggunakan resolusi minimum 300 dpi (dot per inch) dan disimpan dalam bentuk dokumen elektronik dalam format tertentu (TIFF, GIF, JPEG dll. untuk file gambar). Dokumen elektronik tersebut memiliki informasi yang sama dengan dokumen aslinya dalam rangka memberikan versi digital yang berumur panjang dan berkualitas tinggi

d. *Editing & compiling*

Proses pengeditan dokumen yang sudah discan atau dicapture dan pembuatan file-file turunan (File JPEG 300 dpi atau File JPEG 100 dpi untuk pengemasan dan penerbitan ke Web). Dilanjutkan dengan proses penyatuan file-file yang sebelumnya terpisah pada saat pengeditan. Proses compilling ini bisaanya disatukan ke dalam format PDF

e. Pengemasan akhir

pengemasan dokumen kedalam bentuk multi media sehingga dokumen itu bisa dibaca seperti layaknya dokumen aslinya. Di BPAD Yogyakarta, pengemasan hasil akhir alih media terdiri menjadi dua : dalam bentuk EXE, untuk naskah Kuno dan buku-buku langka dan bentuk HTML, untuk koran lama

Secara garis besar alur kegiatan dapat diringkas menjadi sebagai berikut:

1. Petugas menyiapkan dan mendaftarkan bahan pustaka yang akan dialih mediakan
2. Petugas melaksanakan proses alih media
3. Petugas mengediting hasil alih media

4. Petugas mentransfer hasil alih media yang telah diedit ke CD
5. Petugas menempel cover CD sesuai subyek yang dialih mediakan, yaitu:

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas sudah dilakukan, namun karena adanya faktor-faktor kendala yang tidak mendukung menyebabkan kegiatan tersebut belum terlaksana secara optimal. Karena kegiatan pelestarian yang kurang optimal, sehingga kerusakan bahan pustaka yang ada menjadi semakin parah, sehingga untuk proses alih media koleksi langka sangat lama.

3. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam kegiatan alih media koleksi langka di Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi beberapa hal, yaitu:
 - a. Sumber Daya Manusia
Tidak semua staf perpustakaan merespon positif terhadap perubahan. Apalagi perubahan ini menyangkut kemampuan staf untuk beradaptasi dengan teknologi baru yang masih asing bagi mereka.
 - b. Dana
Untuk membangun koleksi dalam bentuk digital, tentunya membutuhkan dana awal yang tidak sedikit, terutama untuk menyiapkan infrastrukturnya.
 - c. Kepemimpinan
Kurangnya perhatian dari pemimpin seperti menunda-nunda, mengabaikan, menghindari dan sebagainya.
 - d. Konsisten
 - e. Waktu

5.2 Saran

Mengacu pada hasil pembahasan di atas, untuk memperbaiki dan memberikan solusi dari permasalahan yang telah ditemukan dalam upaya meningkatkan kegiatan alih media koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Dalam upaya alih media koleksi langka yang telah dilakukan, untuk lebih mengoptimalkan kegiatan tersebut maka Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY harus memerlakukan tindakan sebagai berikut.

- a. Ditambahnya staff yang menangani alih media koleksi langka agar bisa untuk mempermudah dan memperlancar proses alih medianya.
- b. Menyediakan dana untuk infrastruktur jika ada yang harus diganti.
- c. Pemimpin harus memperhatikan staffnya agar untuk memperlancar kinerja dan jangan sampai mengabaikan staffnya.
- d. Dari menambahnya staff bisa membuat waktu untuk menyelesaikan proses alih media lebih singkat.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, Jakarta: PT. Rineka cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiyono. 2007. "Upaya Penerjemahan Koleksi Langka". Dalam: <http://www.badanperpusda-diy.go.id>. Download tgl. 15 Agustus 2008, pkl. 20:10
- Dereau, J.M dan Clemens, D.W.G.. 1990. *Dasar-Dasar Pelestarian dan Pengawean Bahan Pustaka: Principles For The Preservation and Konservation Of Library Materials*. Jakarta. Perpustakaan Nasional RI
- Mardiyantiwi. 2007. "Mencegah dan Menanggulangi Terjadinya Penyalahgunaan Bahan Pustaka". Dalam *Jurnal WIPA*, Vol.11 September. Hlm: 24.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, M. Ali. 2006. "Faktor-Faktor Kerusakan Bahan Pustaka: Studi Kasus Pada Perpustakaan Hatta Yogyakarta". (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Rohmadi, Djazim. 2003. "Pengembangan Program Pelestarian (Preservasi) Bahan Pustaka Di Perpustakaan". Dalam *Jurnal Thaqaifiyya't*, Vol. 4. No. 2 Juli-September. Hlm. 172-188.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pus Setia.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- , 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, dkk. 2006. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta.
- , dkk. 1992. *Pedoman Fumigasi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat: Edisi Revisi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar-Dasar, Metode dan Teknik*. Edisi VII, Bandung: TARSITO.
- Suryabarata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.